

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian pada bab I dan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan audit internal (SKAI) pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.) sudah baik. Simpulan ini diambil berdasarkan hasil dari kuesioner yang berhubungan dengan aktivitas audit internal, antara lain:
  - a. Audit internal dapat membantu mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen dan membantu dalam hal pemberian informasi untuk pengambilan keputusan, dan pengidentifikasian risiko, selain itu SKAI memiliki akses penuh, dan tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas, catatan, properti, dan karyawan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasi perusahaan dapat terkontrol dengan baik secara menyeluruh.
  - b. SKAI menyerahkan rencana audit tahunan kepada direktur utama dan dewan komisaris, termasuk komite audit untuk ditelaah dan disetujui. Hal ini menunjukkan bahwa auditor internal memiliki kompetensi dan memberikan kontribusi kepada organisasinya, salah satunya dengan cara mengkoordinasikan kegiatan dan komunikasi informasi di antara

pimpinan organisasi, dewan, internal auditor, dan tak terkecuali juga eksternal auditor.

2. Sistem pengendalian internal pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.) dirasa sudah cukup efektif dan efisien. Simpulan ini diambil berdasarkan hasil dari kuesioner yang ada, antara lain:

a. Sistem pengendalian internal sudah dijalankan perusahaan dengan efektif, dimana unsur-unsur pengendalian internal sebagian besar sudah terpenuhi dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh mayoritas jawaban responden yang menyatakan setuju terhadap masing-masing butir item dalam kuesioner, yang artinya jika semua unsur terpenuhi dengan baik maka tercapai pula tujuan dari pengendalian internal itu sendiri yaitu menjaga keamanan harta kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi dalam operasi, dan membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijakan manajemen yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Sistem pengendalian internal sudah dijalankan perusahaan secara efisien, hal ini terlihat pada mayoritas jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju pada beberapa butir pertanyaan yang berkaitan dengan efisiensi operasional ataupun SPI baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti:

- Terdapat pengendalian pengamanan secara fisik, akses, ataupun prosedur pendukung dan pemulihan terhadap aset (harta, peralatan TI, program dan arsip data). Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian pengamanan yang ada dilakukan untuk mencegah kerugian yang

lebih besar apabila terjadi sesuatu hal yang merugikan perusahaan seperti tindakan pencurian ataupun terhadap bencana alam.

- Pengendalian internal yang ada telah mampu beroperasi seperti yang telah diharapkan dan dapat dimodifikasi sesuai dengan kondisi atau perubahan-perubahan yang terjadi. Dengan adanya fleksibilitas seperti itu, perusahaan tidak perlu membuat sistem pengendalian yang baru apabila terjadi perubahan-perubahan dalam kegiatan operasi perusahaan, tetapi hanya merubah dari sistem yang sudah ada (efisien) sehingga perusahaan dapat melakukan penghematan biaya.

3. Aktivitas audit internal memiliki tingkat keeratan sebesar 0.839 terhadap efektivitas dan efisiensi pengendalian internal yang dihitung berdasarkan uji *Spearman correlation*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara program aktivitas audit internal dengan efektivitas dan efisiensi pengendalian internal. Nilai *adjusted R square* menunjukkan angka 0,665 yang artinya aktivitas audit internal (variabel X) mempunyai pengaruh sebesar 66,5 % terhadap efektivitas dan efisiensi pengendalian internal (variabel Y), sementara sisanya (100 % - 66,5 % = 33,5 %) dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Nilai signifikansi (*p value*) yang diperoleh adalah sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai tersebut  $< 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas audit internal berperan secara signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian internal.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran perbaikan yang dapat dikemukakan penulis yaitu audit internal diharapkan dapat selalu meningkatkan kualitasnya dan harus selalu menjaga independensi demi nama baik profesi dan bersikap objektif atas setiap pekerjaan yang dilakukannya, selain itu kerjasama antara audit internal dan audit eksternal baik akses informasi diantara keduanya maupun pembahasan atau pendiskusian hasil temuan audit diharapkan dapat ditingkatkan lagi agar proses audit di perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik lagi.